

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI MAN 1 KOTA MAGELANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Zumroturrifa Lailiyah**  
**NIM : 2301409004**  
**Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

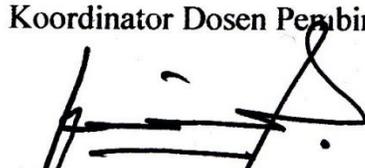
Laporan hasil PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

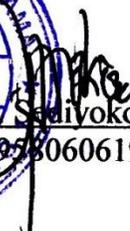
Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

  
Mahamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A.  
NIP. 197504202009121001

Kepala Madrasah



  
Drs. H. Sa'diyoko, M. Pd  
NIP. 195806061982031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MAN 1 Kota Magelang dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan PPL II ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah PPL di Universitas Negeri Semarang.

Dalam pelaksanaan PPL II dan penulisan laporan ini banyak sekali bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku KaPus Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. H. Sedyoko, M. Pd. selaku Kepala Sekolah MAN 1 Kota Magelang.
4. Bapak Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc. M.A. selaku Dosen Koordinator PPL MAN 1 Kota Magelang.
5. Bapak Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim Lc. M.A. selaku Dosen Pembimbing.
6. Ibu Khoirotun Nisak, S. S. selaku Guru Pamong.
7. Seluruh guru dan staf, karyawan MAN 1 Kota Magelang.
8. Kepada semua teman-teman seperjuangan PPL MAN 1 Kota Magelang.

Seperti kata pepatah "tak ada gading yang tak retak" Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan.

Magelang, 6 Oktober 2012

**Praktikan**

**Zumroturrifa Lailiyah**

**2301409004**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL II .....	2
C. Manfaat PPL II.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL .....	4
C. Tujuan PPL.....	5
D. Fungsi PPL.....	5
E. Sasaran PPL.....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
A. Waktu Pelaksanaan .....	6
B. Tempat .....	6
C. Jumlah kelas yang diajar .....	6
D. Tahapan Kegiatan .....	6
E. Materi Kegiatan .....	7
F. Proses Bimbingan.....	9

G. Hal-Hal yang mendukung dan Menghambat PPL II.....	10
H. Kegiatan Pembimbingan .....	15
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran .....	12
<b>REFLEKSI DIRI .....</b>	<b>13</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>16</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program

kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

PPL II adalah sebagai tindak lanjut dari PPL I. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktek pengajaran di kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

### **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan II mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat PPL**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
1. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
2. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memerluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

- a. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.

2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

### **D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

### **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL II)**

##### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Kemudian Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 s/d hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu dimulai jam 07.00 sampai jam 14.00 WIB sedangkan hari Jum'at jam 07.00 – 11.45 WIB.

##### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di MAN 1 Kota Magelang, Jl. Raya Payaman 1 Magelang.

##### **C. Jumlah Kelas Yang Diajar**

Selama Praktik Pelaksanaan Lapangan II (PPL II), praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 3 kelas yaitu kelas XI IPS 1, XI Agama 1 dan XI Agama 2. Jam mengajar guru pamong untuk kelas XI IPS 1 hanya 3 jam pelajaran dalam seminggu, praktikan diberi kesempatan mengajar 3 jam pelajaran dalam seminggunya. Dan kelas XI Agama 1 dan XI Agama 2 4 jam pelajaran, praktikan diberi kesempatan mengajar 4 jam pelajaran.

##### **D. Tahapan**

Dalam kegiatan PPL II ini ada 6 tahapan, yaitu :

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan sekaligus pada saat PPL I di minggu terakhir sebelum memasuki PPL II
2. Pengajaran terbimbing pada minggu I.
3. Pengajaran mandiri pada minggu II sampai minggu V.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu V
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL II.
6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012.

## **E. Materi Kegiatan**

### **1. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyusunan alat evaluasi. Pengajaran terbimbing yang dimaksud yaitu :

#### **a. Membuka Pelajaran**

Dalam proses belajar mengajar praktikan dalam mata pelajaran bahasa Arab mengawali dengan salam, kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak masuk, dan untuk mengetahui alasan siswa yang tidak masuk.

#### **b. Komunikasi dengan Siswa**

Di dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas agar dapat mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi siswa dapat menyerap materi yang disampaikan.

#### **c. Metode Pembelajaran**

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain : a. Metode Gramatikal Tarjamah ( طريقة القواعد و التّرجمة ), b. Metode langsung ( طريقة المباشرة ) c. Metode Qiro'ah ( طريقة القراءة ), d. Metode audiolingual ( طريقة السمعية السّفهية ) e. Metode komunikatif ( طريقة الإتصالية ) f. Metode eklektik ( طريقة الإنتقائية )

**d. Penggunaan Media Pembelajaran**

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, buku pelajaran terbitan Toha Putra, buku bahasa Arab kelas XI terbitan Toha Putra, kartu kata, benda-benda sekitar sekolah dan lingkungan sekitar sekolah.

**e. Variasi dalam Pelajaran**

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan dan monoton seperti *game*, diskusi, tanya jawab, praktek dan lain-lain.

**f. Menulis di papan tulis**

Menulis di papan tulis harus memperhatikan besar kecil dan tebal tipis tulisan agar siswa dapat melihat dengan jelas, terutama siswa yang duduk di bagian belakang. Saat menulis di papan tulis, praktikan harus mampu mengendalikan siswa.

**g. Mengkondisikan Situasi Belajar**

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat peserta didik. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas.

**h. Memberikan Pertanyaan**

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikaan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

**i. Menilai Hasil Belajar**

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa ulangan harian dan tugas-tugas latihan.

**j. Memberikan Balikan**

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah paham atau saja disampaikan.

**k. Menutup Pelajaran**

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

**F. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

**1. Alokasi waktu**

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas.

**2. Silabus**

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Komponen silabus : kompetensi dasar, indikator, materi pokok dan sub materi pokok, pengalaman belajar, sumber pembelajaran, alokasi waktu.

### **3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Komponen RPP secara umum yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok, Indikator, Topik kegiatan yang meliputi : Tujuan, Media, Skenario pembelajaran, Penilaian dan Refleksi.

### **4. Penilaian siswa**

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran.

## **G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II**

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, karyawan dan peserta didik MAN 1 Kota Magelang.
2. Kondisi kelas yang memadai dan letak sekolah di tempat yang strategis.
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang seperti laboratorium, dan juga perangkat pembelajaran lainnya sehingga mahasiswa PPL harus membuat sendiri.
4. Kondisi siswa yang mempunyai semangat belajar rendah.

## **H. Kegiatan Pembimbingan**

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran bahasa Arab sangat membantu. Sedangkan Dosen Pembimbing datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

### **a. Guru Pamong**

Selama melaksanakan kegiatan PPL II di MAN 1 Kota Magelang, guru pamong praktikan adalah:

Nama : Khoitotun Nisak, S. S  
NIP : 19790608 200501 2 020  
Mata pelajaran : Bahasa Arab

### **b. Dosen Koordinator**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Koordinator pembimbing PPL di MAN 1 Kota Magelang adalah:

Nama : Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim Lc. M.A  
NIP : 19750420 200912 1 001  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

### **c. Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu :

Nama : Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim Lc. M.A  
NIP : 19750420 200912 1 001  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tahapan kegiatan PPL II yang telah dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang professional dan kompeten.
2. Selama PPL mahasiswa praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani data-data tentang siswa.
3. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
4. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II agar lebih meningkatkan kualitas MAN 1 Kota Magelang, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Memberdayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang telah ada.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana khusus untuk pembelajaran bahasa.
5. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Zumroturrifa Lailiyah  
**Nim** : 2301409004  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Asing  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa Arab

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat efektif dan efisien.

Dari hasil observasi selama PPL II yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 1 Kota Magelang, praktikan dapat mendapatkan kesempatan untuk melihat proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas. Sehingga praktikan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang antara lain:

Kekuatan:

- a. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam bidang keagamaan, terutama agama islam. Hal ini sangat berkaitan erat dengan sekolah yang berbasis keagamaan. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang Bahasa Arab dan ilmu keagamaan.
- b. Pembelajaran Bahasa Arab mendapatkan tiga sampai empat jam, sehingga dapat memberikan kesempatan pada siswa dalam belajar Bahasa Arab lebih banyak.

Kelemahan:

- a. Kurangnya mendapat perhatian dari siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab, hal tersebut dapat dilihat dari minat dan respon belajar Bahasa Arab siswa rendah seperti ramai dan bermalas-malasan.
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton sehingga mengakibatkan pembelajaran Bahasa Arab yang terkesan membosankan.

- c. Kurangnya sarana seperti laboratorium bahasa dan media yang lainnya sehingga menjadi model pembelajaran yang tidak variatif.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Kota Magelang cukup memadai. Namun kurang adanya laboratorium bahasa yang dapat memberi kemudahan dalam pelajaran menyimak (istima') sehingga siswa merasa asing dengan pelajaran bahasa arab menggunakan metode Audio Lingual (thoriqoh syam'iyah wa syafahiyah) asli dari native speaker. Sarana yang tersedia di MAN 1 Kota Magelang antara lain, recorder, dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Ibu Khoirun Nisak S.S merupakan lulusan dari UIN Sunan Kalijaga, dan melanjutkan Akta IV sehingga kompetensi yang dimiliki guru pamong cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan sudah tidak diragukan lagi, penguasaan materi dan penguasaan kelas guru pamong juga sudah baik.

Sikap dan kepribadian guru pamong sangat baik, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Beliau juga memberikan hak pada mahasiswa PPL untuk berkreasi mengajar yang disesuaikan dengan model-model pengajaran yang baru dan keadaan siswanya.

### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Dosen pembimbing praktikan merupakan lulusan dari Timur Tengah, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam membimbing penulis, dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing menjalin hubungan cukup baik dengan praktikan.

## **4. Kemampuan Diri Praktikan**

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Bahasa dan Sastra Asing, program studi Pendidikan Bahasa Arab sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang baik. Namun hal tersebut tidak cukup, banyak hal di luar rencana terjadi sehingga

menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab agar tidak terkesan membosankan dan monoton. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran.

#### **5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II**

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. Praktikan lebih merasa siap berdiri sebagai seorang calon guru dalam pembuatan RPP dan silabus. Menjadi lebih tahu bagaimana guru harus bersikap ketika berada di dalam kelas dan bagaimana menangani murid yang membuat gaduh kelas.

#### **6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

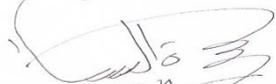
Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana MAN 1 Kota Magelang hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Misalnya dapat memanfaatkan ruang Laboratorium komputer sebagai Laboratorium bahasa yang mampu memberikan kemampuan siswa dalam mendengar (Istima'). Lingkungan kelas juga mampu dijadikan media pembelajaran langsung dalam mengenal kosakata baru di sekitar sekolah. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN 1 Kota Magelang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.

Semarang, 06 Oktober 2012

Mengetahui:  
Guru Pamong,

  
Khoirotun Nisak, S. S  
NIP. 19790608 200501 2 020

Mahasiswa Praktikan,

  
Zumroturrifa Lailiyah  
NIM. 2301409004